

ABSTRAK

Maria Ulfa Hosen, 2025, *Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sumber Kramat Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid, Pembimbing Bapak Rasidi, M.M.

Kata Kunci : Pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat

Pengelolaan dana desa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dianalisis sesuai program pemerintah, hal ini berdasarkan optimalisasi pengelolaan dana desa. Dana desa ini akan berhasil dikelola apabila semua perangkat desa, kabupaten dan kecamatan saling bekerja sama sehingga dana desa dapat dikelola dengan optimal sesuai tugas dan fungsi masing-masing. Di desa sumber kramat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui langkah-langkah yang terstruktur serta adanya partisipasi masyarakat yang meliputi seperti perencanaan, pelaksanaan, pelapor serta pertanggungjawaban. Dalam proses ini diadakan lah (Musdes) musyawarah desa hal itu bertujuan menyusun perencanaan kerja pemerintahan desa hal ini mencakup prioritas kebutuhan masyarakat maka dengan itu warga setempat ikut serta agar partisipasi mereka terkomendasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ialah sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena peristiwa dinamika dalam teknik pengumpulan data. Peneliti memperoleh data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di desa sumber kramat ini telah sesuai prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Fokus utama yakni dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan dalam akses jalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa sumber kramat. Maka dengan hal itu pemerintahan desa mengikut sertakan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa maka dari adanya partisipasi masyarakat tersebut dapat menambah ide atau gagasan baru. Alokasi dana desa terdapat bantuan pemerintah untuk rakyat yang kurang mampu seperti bantuan BLT hal ini sudah berjalan semenjak tahun 2021 tahun silam namun ada segi negatif ya yakni tidak meratanya bantuan pemerintah kepada beberapa bagian masyarakat yang tidak mendapatkannya dalam konflik seperti ini masyarakat berharap pemerintahan dapat mengelolah dan meneliti lebih baik lagi dalam proses bantuan tersebut